

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI IMPOR JAGUNG
INDONESIA
(Tahun 1987-2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Disusun oleh :

SITI NURJANAH

B300140125

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA
2018**


HALAMAN PERSETUJUAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI IMPOR JAGUNG
INDONESIA
(Tahun 1987-2016)

oleh :

SITI NURJANAH
B300140125

Telah Diperiksa dan disetujui oleh

**Dosen
Pembimbing**



(Eni Setyowati, SE.,MSi)

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI IMPOR JAGUNG
INDONESIA**

(Tahun 1987-2016)

OLEH:

SITI NURJANAH

B300140125

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 31 Maret 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

DOSEN PENGUJI:

1. Eni Setyowati, S.E.,M.Si
2. Ir. Maulidyah IH.M.S
3. Dr. Daryono S.Mec

()
()
()

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**





Dr. Svamsudin, MM:

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakart, 03 April 2018



Siti Nurjanah
B300140125

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI IMPOR JAGUNG
INDONESIA
(Tahun 1987-2016)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai impor jagung di Indonesia. Faktor-faktor tersebut meliputi Produksi jagung, Konsumsi jagung, dan Kurs. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data impor jagung, data produksi jagung, data konsumsi jagung, dan data kurs yang bersumber dari Susenas dan BPS Indonesia yang diolah oleh Pusdatin, Bank Indonesia dan FAO (*Food and Agriculture Organization*). Model analisis ekonometrika yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Error Correction Model* (ECM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa produksi jagung, dan konsumsi jagung berpengaruh signifikan terhadap impor jagung dalam jangka pendek dan produksi jagung, konsumsi jagung dan kurs berpengaruh signifikan terhadap impor jagung dalam jangka panjang.

Kata Kunci: ECM dan impor

Abstract

This study aims to determine the factors that affect the value of maize imports in Indonesia. These factors include maize Production, maize Consumption, and Exchange Rate. The data used in this research are secondary data, namely data of maize import, maize production data, maize consumption data, and exchange rate data sourced from Susenas and BPS Indonesia processed by Pusdatin, Bank Indonesia and FAO (*Food and Agriculture Organization*). Econometrics analysis model used in this research is *Error Correction Model* (ECM). The results of this study indicate that maize production, and consumption of maize significantly affect the import of maize in the short term and maize production, consumption of maize and exchange rate significantly influence the import of maize in the long term.

Keywords: ECM dan import

1. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Rumusan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian Negara Republik Indonesia tahun 2010-2014 menjadi dasar

pembangunan pertanian. Berdasarkan rumusan Renstra 2010-2014 target utama pembangunan pertanian di Indonesia, meliputi: Pencapaian Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan, Peningkatan Diversifikasi Pangan, Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Ekspor, dan Peningkatan Kesejahteraan Petani (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2009).

Dewasa ini, penelitian untuk diversifikasi jagung lebih intensif daripada untuk biji-bijian pakan lainnya. Pertanian bioteknologi digunakan untuk meningkatkan karakteristik dan kualitas jagung yang tahan serangga dan toleran terhadap herbisida. Varietas jagung ini diharapkan dapat meningkatkan lebih lanjut (Rattray, 2012).

Dalam rangka peningkatan produksi pertanian pada periode 2010-2014, Kementerian Pertanian akan lebih fokus pada peningkatan 39 komoditas unggulan nasional. Dari ke-39 komoditas unggulan nasional, ada 5 komoditas pangan utama yang dijadikan target swasembada, yaitu: padi, jagung, jagung, gula dan daging sapi. Akan tetapi pola pengembangan sektor pertanian di Indonesia masih cenderung bergantung pada ketersediaan sumber daya alam. Hal ini terlihat dengan tingginya ketergantungan komoditas pertanian pada faktor musim. Saptana (2009).

Jagung sebagai salah satu komoditas pangan utama memiliki peranan sangat penting dalam mendukung ketersediaan pangan. Produksi jagung Negara Indonesia meningkat dari waktu ke waktu karena permintaan global yang terus meningkat. Jagung sedang digunakan untuk pangan, pakan, menggunakan industri dan produksi etanol, tetapi ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat global penawaran dan permintaan. Karena faktor-faktor ini, industri jagung telah berkembang beberapa dekade untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengambil daerah penelitian yaitu di Indonesia periode 1987-2016.

Penelitian ini merupakan studi mengenai pengaruh produksi jagung, konsumsi jagung, dan Nilai Tukar terhadap Impor jagung di Indonesia selama tahun 1987-2016.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data yang dicatat secara sistematis yang berbentuk data runtut waktu (*time series data*). Dalam penelitian ini digunakan data tahun 1987-2016 yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu Susenas dan BPS Indonesia yang diolah oleh Pusdatin, Bank Indonesia dan FAO (*Food and Agriculture Organization*).

2.3 Metode dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis Regresi *Error Correction Model* (ECM) dengan mereplika penelitian yang telah dilakukan Sari (2014), Fungsi tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut :

Persamaan jangka panjang :

$$\log \text{IMP}_t = \beta_0 + \beta_1 \log(\text{PROD})_t + \beta_2 \log(\text{CONS})_t + \beta_3 \log(\text{KURS})_t + U_t$$

Keterangan :

IMP_t	= Volume total impor jagung Indonesia periode t
PROD_t	= Produksi jagung periode t
CONS_t	= Konsumsi periode t
KURS_t	= Nilai tukar periode t,
β_0	= Konstanta
β_1	= Parameter
U_t	= <i>error correction term</i>

Error Correction Model merupakan mekanisme koreksi kesalahan dilakukan dengan meminimalisasi biaya fungsi, proses minimasi, penataan dan parameterisasi akan menghasilkan persamaan *Error Correction Model* jangka pendek standar sebagai berikut :

$$\Delta \log(\text{IMP})_t = \gamma_0 + \gamma_1 \log(\text{PROD})_t + \gamma_2 \log(\text{CONS})_t + \gamma_3 \log(\text{KURS})_t + \gamma_4 \log(\text{PROD})_{t-1} + \gamma_5 \log(\text{CONS})_{t-1} + \gamma_6 \log(\text{ER})_{t-1} + \gamma_7 \text{ECT} + \varepsilon_t$$

Keterangan :

Secara apriori α_1 , α_2 , dan α_3 didefinisikan sebagai koefisien regresi jangka pendek, β_0 , β_1 , β_2 , dan β_3 adalah koefisien regresi jangka panjang. λ adalah koefisien penyesuaian, nilainya berkisar 0-1 ($0 < \lambda < 1$). Koreksi kesalahan terdiri dari dua elemen yaitu koreksi yang dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi sekarang (jangka pendek) dan koreksi yang dilakukan terhadap kesalahan masalalu. Penataan dan parameterisasi persamaan *Error Correction Model* jangka pendek standar akan menghasilkan model estimator *Error Correction Model* :

$$\Delta \log(\text{IMP})_t = \gamma_0 + \gamma_1 \log(\text{PROD})_t + \gamma_2 \log(\text{CONS})_t + \gamma_3 \log(\text{KURS})_t + \gamma_4 \log(\text{PROD})_{t-1} + \gamma_5 \log(\text{CONS})_{t-1} + \gamma_6 \log(\text{KURS})_{t-1} + \gamma_7 \text{ECT} + \varepsilon_t$$

Keterangan :

$$\gamma_0 = \lambda \beta_0$$

$$\gamma_1 = \alpha_1, \gamma_2 = \alpha_2, \gamma_3 = \alpha_3, \text{ koefisien jangka pendek}$$

$$\gamma_4 = -\lambda(1-\beta_1), \gamma_5 = -\lambda(1-\beta_2), \gamma_6 = -\lambda(1-\beta_3), \text{ untuk mencari koefisien jangka panjang}$$

$$\gamma_7 = \lambda$$

$$\text{ECT} = \log(\text{PROD})_{t-1} + \log(\text{CONS})_{t-1} + \log(\text{KURS})_t - \log(\text{IMP})_{t-1}$$

Valid atau tidaknya spesifikasi model dengan ECM dapat dilihat pada uji statistic terhadap koefisien ECT. Koefisien ECT pada persamaan estimasi jangka pendek adalah $\log(\text{PROD})_{t-1} + \log(\text{CONS})_{t-1} + \log(\text{KURS})_t - \log(\text{IMP})_{t-1}$, mensyaratkan nilai yang menunjukkan angka positif antara 0 sampai 1 ($0 < \text{ECT} < 1$).

Data Kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode analisis, maka data tersebut harus diklarifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan

tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam analisis dengan menggunakan program Eviews.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hasil regresi model lengkap ECM

Dependent Variable: DLOG(IMP)

Method: Least Squares

Date: 02/25/18 Time: 23:01

Sample (adjusted): 1988 2016

Included observations: 29 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.89436	4.555083	-3.050297	0.0061
DLOG(PROD)	-11.23907	1.906355	-5.895577	0.0000
DLOG(CONS)	10.91335	2.802689	3.893887	0.0008
DLOG(KURS)	0.092390	0.584256	0.158132	0.8759
LOG(PROD(-1))	-15.37585	3.521873	-4.365816	0.0003
LOG(CONS(-1))	15.63799	3.666643	4.264934	0.0003
LOG(KURS(-1))	-1.115608	0.373187	-2.989411	0.0070
ECT	0.974806	0.224435	4.343374	0.0003
R-squared	0.766969	Mean dependent var		0.013317
Adjusted R-squared	0.689292	S.D. dependent var		1.126603
S.E. of regression	0.627982	Akaike info criterion		2.136340
Sum squared resid	8.281585	Schwarz criterion		2.513525
Log likelihood	-22.97693	Hannan-Quinn criter.		2.254469
F-statistic	9.873818	Durbin-Watson stat		1.787025
Prob(F-statistic)	0.000020			

Sumber: Hasil Olahan

3.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Multikolinieritas

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Kriteria	Kesimpulan
Dlog (PROD)	3,24286	<10	tidak terdapat masalah multikolinieritas
Dlog (CONS)	2,43263	<10	tidak terdapat masalah multikolinieritas
Dlog(KURS)	1,42151	<10	tidak terdapat masalah multikolinieritas
log(PROD(-1))	160,617	>10	terdapat masalah multikolinieritas
log(CONS(-1))	172,891	>10	terdapat masalah multikolinieritas
log(KURS(-1))	5,61246	<10	tidak terdapat masalah multikolinieritas

Sumber: Hasil Analisis Data

3.1.2 Uji Normalitas Residual

Diketahui Prob JB adalah 0.720390(>0,10), Maka H_0 diterima sehingga distribusi U_t normal. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah.

3.1.3 Uji Heterokedastisitas

Diketahui nilai probabilitas dari hasil uji sebesar 0.3133(>0,10), maka H_0 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model.

3.1.4 Uji Autokorelasi

Diketahui nilai probabilitas dari hasil uji sebesar 0.2312(>0,10), maka H_0 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah otokolerasi dalam model.

3.1.5 Uji Linearitas (Spesifikasi Model)

Diketahui nilai probabilitas dari hasil uji sebesar 0,2424(>0,10). Maka H_0 diterima, sehingga spesifikasi model benar (model linier).

3.2 Uji Kebaikan Model

3.2.1 Uji Eksistensi Model (Uji F)

Diketahui nilai probabilitas statistik F adalah sebesar 0.000020 ($\leq 0,10$), jadi H_0 ditolak. Simpulannya model yang dipakai eksis.

3.2.2 Uji Interpretasi Determinasi Regresi (R^2)

Nilai R-squared (R^2) adalah sebesar 0.766969 itu berarti 76,6%. Variabel dependen impor jagung di Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu produksi jagung, konsumsi jagung dan kurs dalam model statistik sebesar 76,6%. Sedangkan sisanya variasi impor di Indonesia dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik sebesar 23,4%.

3.3 Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Variabel	Prob t	A	Keterangan
Dlog(PROD)	0.0000	< 0,01	Dlog(PROD) memiliki pengaruh signifikan
Dlog(CONS)	0.0008	< 0,01	Dlog(CONS) memiliki pengaruh signifikan
Dlog(KURS)	0.8759	> 0,1	Dlog(KURS) tidak memiliki pengaruh signifikan
log(PROD(-1))	0.0003	< 0,01	log(PROD(-1)) memiliki pengaruh signifikan
log(CONS(-1))	0.0003	< 0,05	log(CONS(-1)) memiliki pengaruh signifikan
log(KURS(-1))	0.0070	< 0,01	log(KURS(-1)) memiliki pengaruh signifikan

Sumber : Hasil Analisis Data

3.4 Interpretasi Pengaruh Variabel Independen

Dari uji validitas pengaruh terlihat variabel-variabel yang memiliki pengaruh signifikan adalah variabel produksi jagung dan konsumsi jagung dalam jangka pendek. Sedangkan dalam jangka panjang variabel yang signifikan adalah variabel produksi jagung, konsumsi jagung, dan nilai tukar rupiah.

Variabel produksi jagung dalam jangka pendek memiliki koefisien regresi sebesar -11,23907 yang artinya apabila produksi jagung naik satu persen maka impor jagung akan turun sebesar 11,23907% sebaliknya apabila produksi jagung turun satu persen maka impor jagung akan naik sebesar 11,23907%. Variabel Konsumsi dalam jangka pendek memiliki koefisien regresi sebesar 10,91335 yang artinya apabila konsumsi jagung naik satu persen maka impor jagung akan naik sebesar 10,91335% sebaliknya apabila produksi jagung turun satu persen maka impor jagung akan turun sebesar 10,91335%.

Perhitungan koefisien regresi jangka panjang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Koefisien Regresi Jangka Panjang

Variabel	Perhitungan	Hasil
$\gamma_0 = \lambda \beta_0$	-13.89436/11.23907	1.236255
$\gamma_4 = -\lambda(1-\beta_1)$	(-15.37585+11.23907)/11.23907	-0,368072
$\gamma_5 = -\lambda(1-\beta_2)$	(15.63799+11.23907)/11.23907	2.391395
$\gamma_6 = -\lambda(1-\beta_3)$	(-1.115608+11.23907)/11.23907	0.900738

Sumber : Hasil olahan data

Variabel produksi jagung dalam jangka panjang terlihat memiliki koefisien regresi sebesar -0,368072 yang artinya apabila produksi jagung naik satu persen maka impor jagung akan turun sebesar 0,368072% sebaliknya apabila produksi turun satu persen maka impor jagung akan naik sebesar 0,368072%. Variabel konsumsi jagung dalam jangka panjang

terlihat memiliki koefisien regresi sebesar 2.391395 yang artinya apabila konsumsi jagung naik satu persen maka impor jagung akan naik sebesar 2.391395% sebaliknya apabila produksi jagung turun satu persen maka impor jagung akan turun sebesar 2.391395%. Dalam jangka panjang variabel nilai tukar rupiah terlihat memiliki koefisien regresi sebesar 0.900738 yang artinya apabila nilai rupiah naik satu persen maka impor jagung akan naik sebesar 0.900738% sebaliknya apabila produksi jagung turun satu persen maka impor jagung akan turun sebesar 0.900738%.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Jagung sebagai salah satu komoditas pangan utama memiliki peranan sangat penting dalam mendukung ketersediaan pangan. Produksi jagung Negara Indonesia meningkat dari waktu ke waktu karena permintaan global yang terus meningkat. Jagung sedang digunakan untuk pangan, pakan, menggunakan industri dan produksi etanol, tetapi ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat global penawaran dan permintaan. Karena faktor-faktor produksi, konsumsi, kurs, industri jagung telah berkembang beberapa dekade untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat.

Tinggi rendahnya produksi dipengaruhi oleh produktivitas dan luas panen. Salah satu hal yang menyebabkan adanya surplus produksi jagung, namun impor jagung di Indonesia semakin tinggi yaitu kurangnya pasokan jagung gigi kuda (*Zea mays indentata*) yang digunakan sebagai bahan baku industri pakan sedangkan di Indonesia, sebagian besar petani lebih banyak menanam jagung lokal.

4.2 Saran

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, maka kebijakan pemerintah dalam memacu produksi jagung hendaknya lebih ditingkatkan melalui perluasan penggunaan benih hibrida. Kebijakan pemerintah sebaiknya juga diarahkan untuk peningkatan kualitas sumber daya

manusia (petani) agar dapat mengimbangi jumlah konsumsi dalam negeri dan akhirnya mengurangi jumlah impor.

- 2) Untuk menekan jumlah permintaan jagung impor dengan menggalakkan kecintaan terhadap produk dalam negeri karena baik rasa dan kualitas jagung dalam negeri tidak kalah dengan jagung impor.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrews Anthony Paul. 2015 *Exports, Imports, and Economic Growth in Liberia: Evidence from Causality and Cointegration Analysis*” Journal of Management Policy and Practice Vol. 16(3)
- Apridar (2012), Ekonomi Internasional, Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahandalam Aplikasinya. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Dehghani Ali.dkk. 2016. *”Examining the Effect of Foreign Direct Investment and Import/Export of Goods on Japan’s GDP During 1977-2012, Using GMM”*World Essays J. Vol., 4 (1), 9-13
- Gilarso, T. (1992), Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro. Kanisius, Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar N., 2003. *Basic Econometrics*, 4th edition, McGraw-Hill: International Edition.
- Gujarati, Damodar N., 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Jakarta : Salemba Empat
- Joesron, Tati Suhartati & M. Fathorrozi (2003) *”Teori Ekonomi Mikro”* Edisi Pertama-Jakarta: Salemba Empat
- Lastina Ni Luh Made Ayu Danni & Nyoman Djinar Setiawina. 2014 *”Faktor-faktor yang mempengaruhi Impor Kentang di Indonesia tahun 2005-2012”*. E-Jurnal EP Unud, 4 [1] : 50 – 56
- Melieriansyah.dkk. 2014 *”Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Dan Produksi Bawang Putih Di Indonesia”*. SOCIETA III - 2 : 95 – 102
- Mohsen Adel Shakeeb. 2015 *”Effects of Exports and Imports on the Economic Growth of Syria”*Euro-Asian Journal of Economics and Finance
- Muslim Azis. 2014 *”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Impor Kedelai Indonesia”* Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, VOL.8 No. 1
- O. Adeleye J. dkk. 2015 *”Impact of International Trade on Economic Growth in Nigeria(1988-2012)”* <http://ijfr.sciedupress.com>

- Pradipta Made Adiel & I Wayan Yogi Swara. 2015 “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Non-Migas Indonesia Kurun Waktu Tahun 1985-2012*” E-Jurnal EP Unud, 4[8]:1018---1047
- Revania Lisa. 2014 “*Analisis Faktor-Faktor yang memepengaruhi Impor jagung Di Indonesia Tahun 1982-2012*” JEJAK Journal of Economics and Policy 7 (1) (2014): 102-112
- Richart Putu Suryandanu Willyan & Luh Gede Meydianawati. 2014 “*Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap ImporBarang Konsumsi Di Indonesia*”. E-Jurnal EP Unud, 3 [12] : 613-623
- Saaed Afaf Abdull J. & Majeed Ali Hussain. 2015 “*Impact of Exports and Imports on Economic Growth:Evidence from Tunisia*” Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS) 6(1):13-21
- Sari Ratih Kumala. 2014 “*Analisi Impor Beras Di Indonesia*” Economics Development Analysis Journal 3 (2)
- Simionescu Mihaela.dkk. 2017 “*The relationship between gross domestic product andmonetary variables in Romania. A Bayesian approach*” Economic Research-Ekonomska Istraživanja, 2017VO L. 30, NO . 1, 464–476
- Singgih Vita Agustarita & I Wayan Sudirman. 2015 “*Pengaruh Produksi, Jumlah Penduduk, PDB Dan Kurs Dollar Terhadap Impor Jagung Indonesia*” E-Jurnal EP Unud, 4 [2] : 71 – 79
- Soekartawi. 1994 “*Teori Ekonomi Produksi*” Ed. 1. Cet. 2. – Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994
- Soeratno. 2000 “*Ekonomi Makro Pengantar*” Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi YKPN
- Sukirno, Sadono (2000) “*Makroekonomi Modern*” Ed. 1. Cet. 2. – Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumarsono, Sonny (2007) “*Ekonomi Mikro: teori dan soal Latihan*” Yogyakarta
- Thapa Nischal & Yogendra Adhikari. 2014 “*Analysis of Factors Affecting Import and Export in Nepal*”. Volume 1 Issue 1 ISSN, 2392-4063
- Turan Ph.D Güngör. 2014 “*An Empirical Study on Import, Export and Economic Growth in Albania*”. Academic Journal of Interdisciplinary Studies MCSER Publishing, Rome-Italy
- Uzunoz, M & Y.Akcay (2009) “*Factors Affecting The Import Demand Of WheatIn Turkey*”. Bulgarian Journal of Agricultural Science, 15 (No 1)

Wiguna Ida Bagus Wira Satrya & Anak Agung Ayu Suresmiathi D. 2014
“*Pengaruh Devisa, Kurs Dollar As, Pdb Dan Inflasi Terhadap Impor
Mesin Kompresor Dari China*”. E-Jurnal EP Unud, 3 [5] : 173-181

Wijayanthi Ketut Evilia & Made Dwi Setyadhi Mustika. 2015 “*Faktor-Faktor
Yang Mempengaruhi Nilai Impor Kendaraan Bermotor Indonesia Dari
Jepang Periode 1990-2012*”. E-Jurnal EP Unud, 4 [5] : 464-481

_____. Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, 2017. *Statistik Indonesia Tahun
2017*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik. BPS.go.id

_____. Bank Indonesia. www.bi.go.id

_____. Food and Agriculture Organization. 2017. FOASTAT. www.fao.org

_____. Kementerian Pertanian Indonesia, 2017. www.pertanian.go.id